

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional yang bertujuan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu (Hasdiana, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan kumpulan data survei Kesehatan demografis Indonesia (DHS) tahun 2017. Alasan menggunakan desain cross-sectional karena penelitian ini menghubungkan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada wanita usia subur (usia, provinsi, type of residence, usia subur, status gizi, siklus menstruasi, dukungan keluarga, pendidikan, pekerjaan, dan kejadian) dan variabel dependen yaitu kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS). Dalam penelitian ini menggunakan software computer SPSS versi 25 untuk menganalisis data responden.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah proses pelengkap dari sebuah penelitian yang dibuat peneliti untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi mengenai asumsi yang di miliki peneliti untuk dijadikan sebuah hasil yang nyata. Kerangka penelitian adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang akan menjadi suatu masalah utama kerangka berfikir digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk

mengorientasikan penelitian sesuai dengan penelitiannya (Goodyear-Smith & 'Ofanoa, 2022).

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Moussy *et al.*, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia yang tercatat dalam *Demographic Health Survey* (DHS) 2017.

4.3.2 Sampel

Sample merupakan Sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Vabalas *et al.*, 2019). Sample dari penelitian ini yaitu dengan kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS) pengambilan sample menggunakan total sample data program DHS Indonesia tahun 2017. Besar sampel dalam data sekunder *Indonesia Demographic Health Survey* (IDHS) 2017 di penelitian ini adalah sebanyak 15309 responden yang kemudian dilakukan pengolahan data untuk menghilangkan data yang hilang menggunakan analisis univariat deskriptif statistik sehingga didapat total sampel responden dalam penelitian sebanyak 6268 orang.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah Teknik yang digunakan oleh peneliti secara sistematis memilih sejumlah item dan individu yang relative lebih kecil subset dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya yang dijadikan subjek atau

sumber data untuk observasi atau eksperimen sebuah penelitian (McEwan, 2020). Probability sampling adalah setiap item dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dimasukkan dalam sample cara untuk melakukan pengambilan sampel secara acak adalah jika peneliti terlebih dahulu membuat kerangka sample dan kemudian menggunakan perangkat komputer generasi nomor acak untuk mengambil sample dari kerangka sample (Turner, 2020). Non probability sampling sering dikaitkan dengan desain penelitian studi kasus dan penelitian kualitatif berkenaan dengan yang terakhir studi kasus cenderung berfokus pada sample kecil dan dimaksudkan untuk memeriksa fenomena kehidupan nyata bukan untuk membuat kesimpulan statistic dalam kaitanya dengan populasi yang lebih luas dengan total 6.268 (ÖCAL, 2021).

4.4 Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu pelengkapan nilai atau sifat dari objek penelitian individu maupun kegiatan yang memiliki beberapa variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Umumnya variabel penelitian akan ditentukan oleh seorang peneliti untuk di pelajari dan di gali informasi dari objek tertentu yang kemudian ditarik kesimpulanya variabel juga dapat diartikan penelitian atau apa yang menjadi salah satu focus dalam penelitian secara umum juga variabel dapat berubah-ubah, bermacam-macam serta berbeda-beda (Bauer *et al.*, 2022).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan

mengubah kondisi atau nilai yang lain, variabel independent dapat juga disebut variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan variabel independen (Hara *et al.*, 2021). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada wanita usia subur (usia, provinsi, type of residence, usia subur, status gizi, siklus menstruasi, dukungan keluarga, pendidikan, pekerjaan, dan kejadian).

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang secara struktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainya dengan demikian variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Enyi, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS).

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.5.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Usia (Independen)	wanita dengan kriteria usia 15-49 tahun dengan resiko terjadinya anemia.	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Ordinal	1 = Resiko Tinggi (<20 - >35 tahun) 2 = Tidak Resiko Tinggi (21 – 35 tahun)
Provinsi (Independen)	faktor wilayah memiliki pengaruh terhadap terjadinya	Kuesioner data demografi DHS tahun	Nominal	1 = Pulau Jawa 2 = Luar Pulau Jawa

	anemia	2017		
Type of Residence (Independen)	Tempat tinggal mempengaruhi jumlah kejadian anemia	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Kota 2 = Desa
Usia Subur (Independen)	Wanita yang masih dalam masa reproduksi	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Tidak Subur (>35 tahun) 2 = Subur (20-35 tahun)
Status Gizi (Independen)	Status gizi yang kurang akan menyebabkan anemia	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Interval	1 = Buruk (<18,5) 2 = Baik (18,5-24,9)
Siklus Menstruasi (Independen)	Siklus yang berubah-ubah dan lama akan memicu terjadinya anemia	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Tidak Teratur (<21 - >35 hari) 2 = Teratur (21 – 35 hari)
Dukungan Keluarga (Independen)	Dukungan keluarga yang buruk akan menyebabkan stress yang berlebihan yang berakibat siklus menstruasi tidak lancar	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Tidak 2 = Ya
Pendidikan (Independen)	faktor pendidikan wanita usia subur memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi anemia. Wanita usia subur yang memiliki pendidikan lebih rendah akan cenderung memiliki tingkat anemia lebih tinggi	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Interval	1 = Rendah (\leq SMA) 2 = Tinggi (D3, S1)
Pekerjaan (Independen)	Pekerjaan yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan dan akan	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Tidak Bekerja 2 = Bekerja

				mengganggu siklus menstruasi
Anemia (Dependen)	Wanita yang mempunyai kadar Hb <11 gr/dl.	Kuesioner data demografi DHS tahun 2017	Nominal	1 = Amemia (HB 11g/dL) 2 = Tidak Anemia (HB 12-16g/dL)

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian-data sekunder, yaitu penelitian yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung namun data diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Twigg *et al.*, 2021). Waktu penelitian merujuk pada periode atau durasi ketika penelitian dilakukan. Hal ini mencakup mulai dan berakhirnya penelitian serta rentang waktu di mana data dikumpulkan dan analisis dilakukan. Waktu penelitian dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, kompleksitasnya, dan ketersediaan sumber daya (Romani *et al.*, 2021). Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam rentang waktu tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sehingga penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2023.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur karakteristik suatu variabel dalam penelitian. Instrumen ini berperan penting dalam pengumpulan data, karena mutu alat ukur yang digunakan akan berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs web Demografi and Health

Survey (DHS). Pada penelitian ini data diberikan melalui izin situs web <https://dhsprogram.com/yang> dilakukan di Indonesia pada tahun 2019.

4.8 Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

4.8.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuka data program DHS
- b. Peneliti mendaftarkan diri ke program DHS untuk mendapatkan akun di program DHS tahun 2019.
- c. Peneliti membuat skrip singkat berisikan gambaran mengenai topik yang akan diteliti.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengirimkan skrip singkat dengan akun yang sudah dibuat melalui data program DHS
- b. Peneliti mengirimkan semua data yang dibutuhkan untuk mendapat surat izin menggunakan DHS
- c. DHS yang akan dikirimkan oleh pihak program DHS melalui email peneliti.

4.8.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Penyuntingan data (*Editing*)

Peneliti memeriksa data yang dikirimkan oleh program IGHD melalui email peneliti kemudian mengunduh dataset berupa SPSS, yang berisikan beberapa variabel-variabel yang sudah disesuaikan oleh tema judul yang di analisis oleh peneliti.

b. Memasukan data (*Entry*)

Peneliti memasukan dataset variabel yang sudah dipilih sesuai dengan judul yang sudah ditentukan oleh peneliti kedalam software SPSS versi 25. Setelah variabel di pilih baik variabel independent maupun variabel dependen peneliti memulai analisis untuk mengetahui semua jumlah populasi di setiap variabel yang dipilih. Apabila sudah di analisis jumlah responden yang ada nilai missing value di setiap variabel dependen maupun dependen peneliti harus menghilangkan missing value menjadi 0, di karenakan missing value ada karena ada data informasi responden tidak diberikan, sulit dicari, atau informasi responden tidak diberikan, sulit dicari, atau informasi responden tersebut tidak ada.

c. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti melakukan proses pengkodean untuk menghilangkan nilai missing pada variabel dependen dan variabel independen. Dengan cara memberikan symbol yang berupa angka pada setiap variabel yang memiliki nilai missing maupun variabel yang akan di kategorikan lebih sederhana untuk memudahkan untuk dipahami orang lain.

d. Pengecekan Kembali (*Cleaning*)

Peneliti melakukan peninjauan kembali pada data yang sudah dipilih maupun yang sudah di coding untuk mengetahui apakah nilai missing value maupun pengkategorian pada setiap variabel sudah baik, benar, tepat dan populasi di setiap variabel yang dipilih di

sesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah di terapkan oleh peneliti.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis data univariat dilakukan untuk melakukan verifikasi terhadap input data, apakah telah sesuai dengan pengujian deskriptif statistik frekuensi. Selain itu prosedur frequencies juga dapat memberikan informasi deskriptif tentang data yang menggambarkan karakteristik demografi sampel yang telah diambil (Mudau, Patience.K. & Van Wyk, 2021). Pada penelitian ini, analisis statistic deskriptif diterapkan dengan menggunakan nilai rata - rata (mean) untuk menunjukkan skor rata - rata dari variabel yang diukur, serta nilai standar deviasi untuk mengindikasikan sebaran data dari sampel (Sethi & Mittal, 2020). Selain itu, frekuensi analisis deskriptif statistic juga dilakukan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

4.9.2 Analisis Bivariat

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Analisis data akan meliputi deskripsi statistic seperti perhitungan frekuensi dan persentase untuk menganalisis distribusi variabel. Analisis bivariat akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan, seperti menggunakan uji chi-square dimana untuk menguji data berskala ordinal dan nominal, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal, dan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi anemia pada wanita

usia subur (Pabaghi *et al.*, 2023). Syarat Uji chi-square tabel nilai 2x2, jika $E < 5$ maka menggunakan Fisher's Exact Test. Dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Correction.

Tabel 4.9.2.1 Analisis Bivariat

No.	Variabel Independen	Skala Data	Variabel Dependen	Skala Data	Analisis Bivariat
1	Usia	Ordinal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Correction.
2	Provinsi	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Correction.
3	Type of Residence	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Correction.
4	Usia Subur	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Correction.
5	Status Gizi	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka

					menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Corretion.
6	Siklus Menstruasi	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Corretion.
7	Dukungan Keluarga	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Corretion.
8	Pendidikan	Interval	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Corretion.
9	Pekerjaan	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang digunakan yaitu Continuity Corretion.
10	Anemia	Nominal	Kejadian Anemia	Nominal	Uji chi-square tabel 2x2, jika nilai Expected < 5 maka menggunakan Fisher's Exact Test, dan apabila tidak ada nilai $E < 5$, uji yang

4.9.3 Analisis Multivariat

Penelitian ini juga melibatkan analisis multivariat seperti regresi logistik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor faktor yang mempengaruhi anemia pada wanita usia subur di indonesia. Analisis multivariate dapat di gunakan untuk mengontrol faktor confounding dan melihat pengaruh simultan variabel variabel yang diteliti, analisa multivariat menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan (Guccione *et al.*, 2021).

Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel pengganggu dan melihat pengaruh relative dari setiap variabel terhadap kejadian anemia. Seluruh analisis data akan dilakukan dengan menggunakan tingkan signifkansi yang telah ditetapkan sebelumnya (misalnya, $\alpha = <0,05$). Untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan secara statistic (Beltz *et al.*, 2022). Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk table. Akhirnya , kesimpulan dan temuan penelitian akan disusun berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

4.10 Etika Penelitian

Etika merupakan pendoman penting dalam setiap perilaku manusia begitupun juga pada penelitian atau riset arti etik menjadi latar belakang bagi terbentuknya sebuah etika untuk menunjukkan filsafat moral sehingga etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat

kebiasaan (Drolet *et al.*, 2023). Maka dari itu pada penelitian ini peneliti menganut tiga prinsip dalam etika penelitian yaitu :

- a) Prinsip saling menghormati sesama manusia

Prinsip yang pada umumnya dianut dalam etika penelitian yang menghormati setiap orang yang ada didunia dalam mengambil keputusan, melindungi privasi setiap orang dan tidak mengeksploitasi yang buruk.

- b) Prinsip menjaga privasi dan kerahasiaan responden

Prinsip yang ditetapkan dalam etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang mengikuti penelitian agar tidak disalahgunakan dan dilindungi

- c) Prinsip keadilan

Prinsip yang diterapkan dalam penelitian dimana setiap manusia di dunia ini memiliki hak yang sama dalam penelitian.

4.11 Perizinan Penelitian Program DHS

- 1) Dataset dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan database program DHS yang terletak didalam link <https://dhsprogtam.com/> setelah mendapatkan persetujuan dari pengguna program riset kependudukan dan Kesehatan DHS Indonesia tahun 2019. Surat persetujuan dikirimkan lewat pesan email peneliti.
- 2) Dalam penelitian yang digunakan dalam peneliti ini didasarkan pada kumpulan data yang tersedia untuk umum dan juga tersedia secara online tanpa identifikasi peserta di <https://dhsprogram.com/Data/terms-ofusc.cfm>

Persetujuan diminta dari MEASURE DHS/ICP Internasional dan izin diberikan untuk penggunaanya

